

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah di MI Al Muhajirin Kendari. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, di mana data yang dikumpulkan dituangkan dalam bentuk uraian. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dengan dipilihnya pendekatan kualitatif ini maka permasalahan yang diangkat akan lebih cocok dan relevan dalam mengungkapkan jawaban-jawabannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Muhajirin Kendari. Tempat ini menjadi pilihan peneliti, karena akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi dan data, bahkan belum ada peneliti yang meneliti tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung sekitar 3(tiga) bulan sejak proposal ini diseminarkan di depan para penguji.

¹ Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.3

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data yaitu subjek darimana data dapat diperoleh. Dalam konteks penelitian ini yang menjadi sumber data ada dua yaitu data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan peneliti yaitu Kepala Madrasah, wakil kepala madrasah dan guru-guru.

Pertimbangan peneliti dalam memilih kepala madrasah sebagai informan karena kepala madrasah merupakan pemimpin dalam madrasah tersebut, dimana kepala madrasah mengetahui banyak dengan aktivitas atau kegiatan sekolah terkhusus pada proses pembelajaran guru. Kepala madrasah juga merupakan subjek yang tepat dalam pengambilan informasi dari peneliti menyangkut pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah.

Kemudian pertimbangan peneliti mengambil responden dari wakil kepala madrasah karena wakil kepala madrasah merupakan guru yang diberikan jabatan tambahan dalam membantu kepala madrasah dan melaksanakan tugas kepala madrasah apabila kepala madrasah sedang tidak berada ditempat. Oleh karena itu, apabila kepala madrasah mempunyai kesibukan diluar atau kesibukan yang tidak dapat diganggu maka sangat tepat rasanya wakil kepala madrasah menjadi informan dari peneliti dalam menggali informasi, karena sudah dipastikan wakil kepala madrasah mengetahui juga tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah.

Dan pertimbangan guru menjadi informan dalam penelitian karena guru menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan supervisi akademik sehingga suatu keharusan penggalian informasi dari guru-guru untuk membandingkan informasi dari kepala madrasah, guru-guru dan kenyataan yang ada dilapangan yang dilihat dari observasi peneliti.

2. Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah informasi pendukung yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku yang berisi teori supervisi akademik, dokumen-dokumen madrasah dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan *field research* (metode penelitian lapangan), yaitu mengamati langsung segala yang ada pada obyek penelitian di lapangan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti. Mengamati kagiatan kepala madrasah, guru dan siswa, serta mengamati keadaan lingkungan MI Al Muhajirin baik itu lingkungan luar maupun lingkungan di dalam.
2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab langsung dengan informan penelitian dimana peneliti sebagai pencari informasi berusaha menggali keterangan pembanding dengan

mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan yang terdiri dari komponen sekolah yang dianggap cukup untuk memberikan informasi tentang masalah dalam penelitian ini. Peneliti mewawancarai kepala madrasah terkait tugasnya sebagai supervisor dan mewawancarai guru-guru sebagai pihak yang di supervisi.

3. Studi dokumentasi yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisis dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang didapatkan langsung dari pihak MI Al Muhajirin.

E. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan adalah menganalisis data kualitatif yang terdiri dari alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu (1) reduksi, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.²

Reduksi data dalam penelitian ini akan dilakukan terus menerus dan berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data dalam penelitian ini adalah menajamkan analisis, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data dalam penelitian

² Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1991), h. 16

berupa catatan wawancara, catatan di lapangan, pengabdian foto di lapangan, dokumen pribadi dan rekaman lainnya. Data dalam penelitian kualitatif berangkat dari asumsi segala gejala untuk mendapatkan pemahaman tentang apa yang diteliti. Analisis data dilakukan dengan mengkaji makna yang terkandung di dalamnya. Kategori data, kriteria untuk setiap kategori, analisis hubungan antar kategori, dilakukan peneliti sebelum membuat interpretasi. Peranan statistic tidak diperlukan karena ketajaman analisis penelitian terhadap makna dan konsep dari data cukup sebagai dasar dalam menyusun temuan penelitian, karena dalam penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif artinya data yang dianalisa dalam bentuk deskriptif fenomena, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel.

Langkah-langkah yang tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencari data melalui wawancara dan observasi langsung, serta dokumentasi di MI Al Muhajirin kendari, kemudian melaksanakan pencatatan data.

2. Reduksi Data

Setelah data tersebut terkumpul dan tercatat semua, selanjutnya direduksi yaitu Menggolongkan, mengartikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan sehingga nantinya mudah dilakukan penarikan kesimpulan. Jika yang diperoleh kurang

lengkap maka peneliti mencari kembali data yang diperlukan dilapangan.

3. Sajian Data

Data yang telah direduksi tersebut merupakan sekumpulan informasi yang kemudian disusun atau diajukan sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid.

1. Perpanjang pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru sehingga terbentuk *support*, yaitu semakin terbuka dan saling mempercayai
2. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan sehingga lebih cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa dapat di rekam secara pasti dan sistematis

3. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi ini dapat di bagi menjadi tiga sebagai berikut:
 - a. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda.
 - b. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
 - c. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
4. Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah di temukan sampai tidak ada lagi data yang bertentangan dan dapat di percaya.
5. Member chek yaitu proses pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh oleh pemberi data